
Kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai mata kuliah statistik inferensial

Farid Imam Kholidin¹, Indriyana Rachmawati², Eko Pramudya Laksana^{2*}

¹ Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Jl. Kapten Muradi, Kota Sungai Penuh, Jambi, 37112, Indonesia

² Universitas Negeri Malang. Jl. Semarang 5 Malang, Malang, 65145, Indonesia

* Corresponding Author. Email: eko.pramudya@um.ac.id

Received: 26 July 2020; Revised: 14 August 2020; Accepted: 1 September 2020

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: mengidentifikasi kontribusi simultan dari kepercayaan diri akademik dan *self-efficacy* akademik ke nilai akhir matakuliah Statistik Inferensial; mengidentifikasi kontribusi parsial kepercayaan diri akademik ke nilai akhir matakuliah Statistik Inferensial; mengidentifikasi kontribusi parsial dari *self-efficacy* akademik ke nilai akhir matakuliah Statistik Inferensial; dan mengidentifikasi kontribusi kepercayaan diri akademik dan *self-efficacy* akademik pada nilai akhir matakuliah Statistik Inferensial. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada kontribusi simultan kepercayaan diri akademik dan *self-efficacy* akademik pada nilai akhir matakuliah Statistik Inferensial; belum ada kontribusi parsial kepercayaan diri akademik pada nilai akhir matakuliah Statistik Inferensial; ada kontribusi parsial dari *self-efficacy* akademik pada nilai akhir matakuliah Statistik Inferensial; dan kontribusi kepercayaan diri akademik dan *self-efficacy* akademik untuk nilai akhir kursus Statistik Inferensial sebesar 42,90%.

Kata Kunci: kepercayaan diri; efikasi diri; performa akademik

How to Cite: Kholidin, F., Rachmawati, I., & Laksana, E. (2020). Kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai mata kuliah statistik inferensial. *Teacher in Educational Research*, 2(2), 46-54. doi:<http://dx.doi.org/10.33292/ter.v2i2.68>



PENDAHULUAN

Statistik inferensial merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil semua mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang. Dalam mata kuliah statistik inferensial mahasiswa dituntut untuk dapat memahami teori dan praktik pengerjaan statistik dengan menggunakan Software *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* untuk materi statistik parametrik dan non parametrik serta *Software Analysis of Moment Structure (AMOS)* untuk materi analisis faktor konfirmatori dan persamaan model struktural (SEM). Mata kuliah statistik tidak berbeda jauh dengan matematika karena terkait dengan hitungan dan hal ini sebenarnya dihindari oleh mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa 75% mahasiswa menghindari mata pelajaran yang berkaitan dengan hitungan karena sulit mengerjakan dan sering mendapatkan nilai jelek (di bawah 60) pada saat masih SMA, sehingga tidak yakin mampu mengerjakan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi yang dibentuk mahasiswa terhadap matakuliah yang berkaitan dengan hitungan, cenderung negatif. Hartuti dan Widayarsi (2016) menyatakan bahwa kemampuan awal dan persepsi mahasiswa terkait mata kuliah statistik memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Artinya siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap matakuliah tertentu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar statistik.

Persepsi merupakan salah satu dimensi psikologis yang berhubungan dengan keyakinan sebab dalam keyakinan diri berkaitan pula dengan penilaian individu terhadap diri sendiri (Rustika, 2012). Individu yang memiliki keyakinan diri mampu menilai dirinya dapat mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan yang dibutuhkan untuk memiliki kemampuan tertentu. Keyakinan diri merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk merasa yakin dan mampu dalam menyelesaikan tugas tertentu. Keyakinan diri merupakan pertimbangan atau

penilaian individu terhadap diri sendiri terkait tindakan yang dilakukan (baik atau buruk maupun tepat atau salah) (Efendi, 2013; Irfan & Suprpti, 2014; Monika & Adman, 2017). Individu yang memiliki penilaian diri yang baik, tentunya memiliki keyakinan diri yang baik sehingga mampu menunjukkan tindakan yang terbaik. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Yuliantika et al. (2017) individu memiliki keyakinan diri yang baik mampu menunjukkan kemampuan yang terbaik dalam dirinya untuk menyelesaikan tugas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keyakinan diri memberikan pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan menunjukkan prestasi terbaiknya, salah satunya pada saat ujian akhir semester.

Nilai akhir semester mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kepercayaan diri (Arikan et al., 2016); efikasi diri akademik (Hwang et al., 2016); tingkat prokras-tinasi (Balkis et al., 2013); daya juang (Suryadi & Santoso, 2017); pola asuh orang tua (Kim et al., 2018); pola pengajaran dosen (Suntonrapot & Auyporn, 2014) dan masih banyak lainnya. Dari berbagai banyak faktor-faktor tersebut, keyakinan diri (Adiputra, 2015; Bastemur et al., 2016; Rosyida et al., 2016; Vasile et al., 2011; Yoenanto, 2017) dan kepercayaan diri (Komara, 2016; Mishad, 2017) merupakan faktor yang cukup signifikan. Seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, keyakinan diri berkaitan dengan penilaian terhadap diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan, sedangkan kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki, mampu mengembangkan dan mengolah diri sendiri menjadi pribadi yang mampu mengatasi masalah dengan baik (Denich & Ildil, 2016; Komara, 2016). Artinya kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri individu bahwa dirinya mampu menyelesaikan persoalan atau tugas dengan baik. Percaya diri menjadi aspek penting bagi individu untuk mengembangkan potensinya (Aristiani, 2016), salah satunya kemampuan untuk menyelesaikan tugas akhir statistik, sehingga mampu mencapai nilai yang memuaskan.

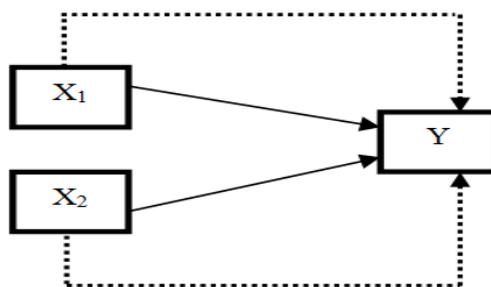
Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, penelitian ini mengkaji tentang kontribusi kepercayaan diri dan keyakinan diri akademik terhadap nilai akhir semester pada mata kuliah statistik inferensial. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa, sebab pada beberapa penelitian sebelumnya, responden atau subjek yang digunakan untuk mengkaji kontribusi kepercayaan diri dan keyakinan diri terhadap nilai akhir semester matakuliah statistik adalah siswa tingkat menengah (Hwang et al., 2016; Komara, 2016; Mishad, 2017), sehingga belum ada penelitian yang menggunakan responden pada tingkatan mahasiswa. Pemilihan responden mahasiswa sebab matakuliah statistik menunjang dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi (Wulan & Abdullah, 2014) dan mahasiswa dinilai memiliki intelektualitas yang tinggi, mampu berpikir kritis dan bertindak dengan tepat dan cepat (Papilaya & Huliselan, 2016). Dengan demikian dapat disimpulkan mahasiswa merupakan individu yang memiliki kemampuan intelektualitas yang tinggi dan dapat berpikir kritis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri akademik secara simultan terhadap nilai akhir semester pada mata kuliah statistik inferensial; kontribusi kepercayaan diri secara parsial terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial; kontribusi secara parsial efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial; dan seberapa besar kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *ex-post facto* yang bersifat penelitian hubungan (korelasional). Rancangan *ex-post facto* digunakan karena tidak perlu memberikan perlakuan sama sekali pada variabel kepercayaan diri dan efikasi diri mahasiswa, sehingga tidak ada intervensi dan data yang diambil setelah kejadian berlangsung (Tisngati & Meifiani, 2014). Adapun desain penelitian dapat digambarkan pada Gambar 1. Sampel penelitian terdiri dari 21 mahasiswa bimbingan dan konseling *offering* C Universitas Negeri Malang angkatan 2016. Pengukuran skala kepercayaan diri menggunakan skala kepercayaan diri yang diadaptasi dari Kholidin (2018), skala efikasi diri diadaptasi dari Makaria (2017), dan dokumentasi nilai akhir mahasiswa. Skala kepercayaan diri dan skala efikasi diri

yang merupakan hasil adaptasi di ulang validitas dan reliabilitasnya. Proses validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan *software* SPSS 21 *for windows*.

Proses uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir dengan skor total dengan bantuan analisis korelasi *bivariate*. Proses uji reliabilitas menggunakan alpha cronbach, skala kepercayaan diri setelah divalidasi memiliki 33 butir pertanyaan dari jumlah awal sebanyak 40 butir dan nilai alpha cronbach sebesar 0,894. Skala efikasi diri setelah divalidasi tersisa sebanyak 18 butir pernyataan dari jumlah awal sebanyak 25 butir pernyataan dengan nilai alpha cronbach sebesar 0,793. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan skala kepercayaan diri dan skala efikasi diri. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda menggunakan bantuan *software* SPSS 21 *for windows* dan akan dimasukkan ke dalam persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.



Gambar 1. Rancangan penelitian *ex-post facto* korelasional

Pada Gambar 1, X₁ adalah kepercayaan diri; X₂ adalah keyakinan diri akademik; Y adalah nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial; tanda.....➤ adalah kontribusi simultan; tanda ➔ adalah kontribusi secara parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Merujuk kepada Tabel 1 dan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,667, menyatakan bahwa nilai residual pada data tersebut dinyatakan normal. Data dinyatakan normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar daripada 0,05 sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil atau sama dengan 0,05 dinyatakan tidak normal (Suliyanto, 2014). Data dalam penelitian ini normal sehingga bisa dilanjutkan ke uji yang kedua yakni uji multikolinearitas.

Tabel 1. Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,5303929
	Std. Deviation	1,42088423
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,158
	Negative	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z		,726
Asymp. Sig. (2-tailed)		,667

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

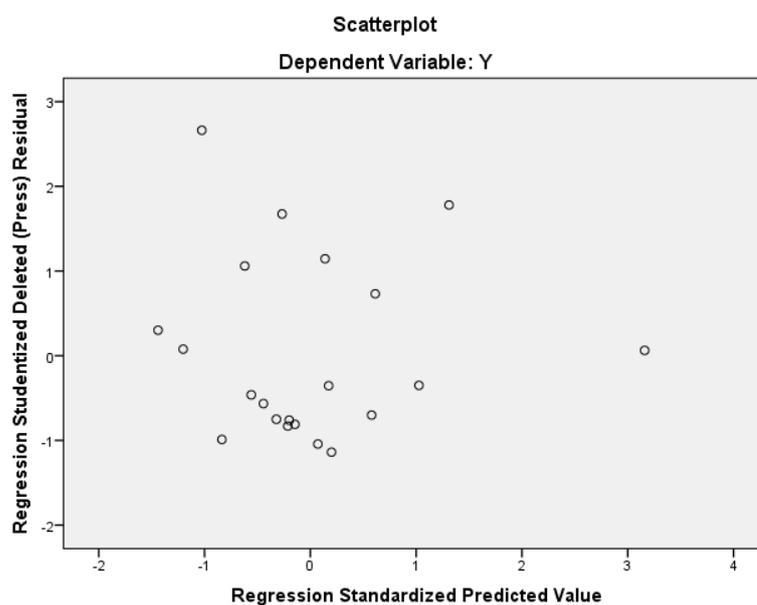
Uji asumsi dasar klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas, pada uji ini yang dilihat adalah nilai *Tolerance* dan nilai VIF pada variabel X₁ dan X₂, yakni X₁ kepercayaan diri dan X₂ efikasi diri. Data dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar daripada 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Merujuk dari tabel 2 pada masing variabel X₁ dan X₂ nilai *Tolerance* sebesar 0,662 dan nilai VIF sebesar 1,510, sehingga data tidak mengalami masalah multikolinearitas dan bisa dilanjutkan ke uji yang ketiga yakni uji heteroskedastisitas.

Tabel 2. Tabel Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,662	1,510
X2	,662	1,510

Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi dasar yang ketiga adalah uji heteroskedastisitas, pada uji ini menggunakan metode Scatterplot. Data harus bebas dari masalah heteroskedastisitas. Kriteria yang menjadi patokan terjadinya masalah heteroskedastisitas adalah apabila titik-titik dalam gambar terbentuk pola tertentu yang teratur (pola gelombang, pola melebar kemudian menyempit) yang terpapar secara jelas maka terjadi masalah heteroskedastisitas dan apabila tidak ada pola yang teratur, serta titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas (Atmoko, 2012). Berdasar Gambar 2, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena titik tersebar tidak membentuk pola tertentu.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Scatterplot

Uji Secara Simultan

Tabel 3 merupakan patokan untuk mengetahui dan pengambilan kesimpulan dari hipotesis kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial secara simultan. Pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi pada tabel Anova. Apabila signifikansi lebih besar daripada 0,05 tidak ada kontribusi secara simultan kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial dan apabila signifikasni lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka terdapat kontribusi secara simultan kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial. Berdasarkan Tabel 3 nilai signifikansi sebesar 0,006 maka keputusan atau hipotesis yang diambil adalah terdapat kontribusi secara simultan kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial, karena signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05.

Tabel 3. Tabel Anova untuk uji F secara simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	26,748	2	13,374	6,774	,006b
1 Residual	35,538	18	1,974		
Total	62,286	20			

Uji Secara Parsial

Tabel 4 merupakan acuan untuk mengetahui dan pengambilan keputusan hipotesis secara parsial. Pada tiap masing-masing variabel dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka terdapat kontribusi secara parsial dan apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka tidak terdapat kontribusi secara parsial. Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi variabel X1 (kepercayaan diri) sebesar 0,381 maka keputusan atau hipotesis yang diambil adalah tidak ada kontribusi secara parsial kepercayaan diri terhadap nilai akhir semester pada mata kuliah statistik inferensial, karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05. Nilai signifikansi variabel X2 (efikasi diri akademik) sebesar 0,028 maka keputusan atau hipotesis yang diambil adalah terdapat kontribusi secara parsial efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester pada mata kuliah statistik inferensial, karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan pada Tabel 4 maka dapat dibuat persamaan regresinya adalah $Y = 73,524 + 0,031X1 + 0,196X2$.

Tabel 4. Tabel Coefficients untuk uji t secara parsial.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	73,524	3,497		21,027	,000
1 X1	,031	,035	,196	,897	,381
X2	,196	,082	,521	2,384	,028

Kontribusi Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Akademik terhadap Nilai Akhir Semester Mata Kuliah Statistik Inferensial Secara Parsial

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial, pedoman menggunakan Tabel 5, pada kolom R Square. Pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar ,429 yang berarti bahwa ,429 X 100% = 42,9%, jadi kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial sebesar 42,9%.

Tabel 5. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655a	,429	,366	1,405

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Kontribusi Kepercayaan Diri dan Efikasi Diri Akademik Secara Simultan terhadap Nilai Akhir Semester Mata Kuliah Statistik Inferensial

Secara simultan kepercayaan diri dan efikasi diri akademik berpengaruh terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial. Kepercayaan diri yang memiliki banyak kegunaan, dapat memengaruhi nilai akhir siswa (Komara, 2016; Mishad, 2017; Tisngati & Meifiani, 2014), prestasi mahasiswa (Syam & Amri, 2017), dan membuat motivasi belajar mahasiswa meningkat (Guay et al., 2000; Usta, 2017), dan efikasi diri memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah (Metri et al., 2013). Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri bermanfaat untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan nilai akhir siswa. Di jenjang perguruan tinggi, kepercayaan diri dan efikasi diri juga berpengaruh pada nilai (Rezaei, 2012). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan keyakinan diri memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik siswa.

Pada Tabel 5, nilai R Square sebesar 0,429 yang berarti bahwa kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri secara simultan terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial hanya sebesar 42,9%, dan terdapat 57,1% faktor lain yang memengaruhi nilai akhir semester pada mata kuliah statistik inferensial. Faktor lain sebesar 57,1% ini merupakan variabel bebas yang menjadi faktor kunci tetapi tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Arikan et al., 2016; Komara, 2016; Mishad, 2017) bahwa kepercayaan diri dan keyakinan diri akademik (Adiputra, 2015; Bastemur et al., 2016; Hwang et al., 2016; Rosyida et al., 2016; Vasile et al., 2011; Yoenanto, 2017) merupakan faktor-faktor

yang memengaruhi nilai akhir semester mahasiswa. Artinya mahasiswa yang memiliki penilaian diri yang positif (keyakinan diri) terhadap tugas akhir, mampu menyelesaikannya karena memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri, dan mampu beradaptasi dengan tugas akademik di sekolah (kepercayaan diri), maka mampu meningkatkan prestasi belajar di mata kuliah statistik inferensial, khususnya.

Kontribusi Kepercayaan Diri Secara Parsial terhadap Nilai Akhir Semester Mata Kuliah Statistik Inferensial

Hasil Tabel 4, menyatakan bahwa tidak terdapat kontribusi secara parsial kepercayaan diri terhadap nilai akhir semester pada mata kuliah statistik inferensial terlihat dari nilai signifikansi X_1 yakni kepercayaan diri sebesar 0,381 yang mana nilai ini lebih besar daripada 0,05. Penyebab terjadinya kejadian seperti ini, secara simultan terdapat kontribusi tetapi secara parsial tidak terdapat kontribusi adalah sifat kepercayaan diri ini hanya memperkuat efikasi diri dalam model regresi pada penelitian ini. Pada dasarnya komponen penyusun efikasi diri (keyakinan diri) akademik dengan komponen penyusun kepercayaan diri hampir sama, sehingga peran kepercayaan diri pada model regresi ini sifat menguatkan efikasi diri akademik, sehingga secara simultan kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terdapat kontribusinya sedangkan secara parsial tidak terdapat kontribusi kepercayaan diri terhadap nilai akhir semester mahasiswa.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri tentu saja memiliki ketenangan dalam mengerjakan tugas karena memahami kelebihan dan kekurangan dalam dirinya, tidak menyerah pada saat menemui kegagalan dalam menyelesaikan tugas karena menyesuaikan diri terhadap tingkat kesulitan tugas sehingga mampu meraih prestasi yang optimal. Selain itu, individu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, mampu meningkatkan motivasi belajar, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik (Nurani & Pratiwi, 2018) dan mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil yang telah diperoleh (Pratiwi & Laksmiwati, 2016). Artinya mahasiswa dinilai mampu memiliki kepercayaan diri ketika mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar, sehingga termotivasi untuk mencapai hasil yang maksimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang berbeda di mana ditemukan tidak adanya kontribusi antara kepercayaan diri dan nilai akhir mahasiswa. Hal ini disebabkan tidak adanya ketenangan dalam mengerjakan tugas dan kemampuan mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan situasi akademik di kelas. Kondisi ini memicu munculnya persepsi negatif terhadap matakuliah yang diperoleh, sehingga siswa menjadi kurang percaya diri untuk menyelesaikan tugas akhir. Selain itu, tidak ditemukannya hubungan antara kepercayaan diri dan nilai akhir semester matakuliah statistik inferensial disebabkan pula karena kurangnya kemampuan siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar yang diperoleh. Akibatnya siswa menjadi tidak siap untuk menerima mata pelajaran yang berhubungan dengan hitungan dan menganggapnya sebagai sesuatu yang sulit untuk diselesaikan (Hartuti & Widayarsi, 2016).

Kontribusi Efikasi Diri Akademik Secara Parsial terhadap Nilai Akhir Semester Mata Kuliah Statistik Inferensial

Pada Tabel 4 menyatakan bahwa signifikasni X_2 yakni efikasi diri sebesar 0,028 yang mana lebih kecil dari pada 0,05 sehingga terdapat kontribusi secara parsial efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester pada mata kuliah statistik inferensial. Pudjiastuti (2012) menyatakan keyakinan diri sebagai kontribusi yang penting terhadap prestasi akademik karena mendorong individu untuk membangun persepsi yang positif terhadap kemampuannya untuk mengintegrasikan, melewati, dan menyelesaikan UTS dan UAS. Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki keyakinan diri mampu untuk mengintegrasikan, melewati, dan menyelesaikan ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan baik, karena memiliki persepsi diri yang positif untuk mencapai nilai akhir yang memuaskan.

Lebih lanjut, mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang positif juga memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas karena menyadari sebagai matakuliah yang penting untuk membantunya menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Pernyataan ini diperkuat oleh penda-

pat dari Tangkeallo et al. (2014) bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi, cenderung memiliki masa depan yang lebih jelas. Hal ini disebabkan keyakinan diri memengaruhi tindakan mahasiswa untuk memilih dan menentukan usahanya dalam rangka membentuk harapan, merancang tujuan dan aspirasi di masa depan.

Keyakinan diri juga membantu siswa untuk menyelesaikan tugas yang sulit, sehingga mampu meningkatkan prestasi akademik di kelas (Handayani & Nurwidawati, 2013). Hal ini disebabkan keyakinan diri membantu siswa untuk mempertahankan atau meningkatkan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang sulit, sehingga mampu menentukan pilihan dan tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keyakinan diri memberikan kontribusi pada nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial sebab mahasiswa mengupayakan usaha yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas yang sulit, sehingga mampu menentukan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah: (1) terdapat kontribusi secara simultan kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial, (2) tidak terdapat kontribusi secara parsial kepercayaan diri terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial, (3) terdapat kontribusi secara parsial efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial, dan (4) kontribusi kepercayaan diri dan efikasi diri akademik terhadap nilai akhir semester mata kuliah statistik inferensial sebesar 42,9%. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor atau variabel-variabel bebas lain yang dapat memengaruhi nilai akhir semester mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Keterkaitan self efficacy dan self esteem terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 151–161. <https://doi.org/10.26638/jfk.101.2099>
- Arikan, S., Van de Vijver, F., & Yagmur, K. (2016). Factors contributing to mathematics achievement differences of Turkish and Australian students in TIMSS 2007 and 2011. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(8), 2039–2059. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2016.1268a>
- Aristiani, R. (2016). Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.717>
- Atmoko, A. (2012). *Bahan ajar mata kuliah desain dan analisis data*. Universitas Negeri Malang.
- Balkis, M., Duru, E., & Bulus, M. (2013). Analysis of the relation between academic procrastination, academic rational/irrational beliefs, time preferences to study for exams, and academic achievement: a structural model. *European Journal of Psychology of Education*, 28(3), 825–839. <https://doi.org/10.1007/s10212-012-0142-5>
- Bastemur, S., Dursun-Bilgin, M., Yildiz, Y., & Ucar, S. (2016). Alternative therapies: New approaches in counseling. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 217, 1157–1166. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.135>
- Denich, A. U., & Ildil, I. (2016). Konsep kepercayaan diri remaja putri. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 35–42. <https://doi.org/10.29210/12016272>
- Efendi, R. (2013). Self efficacy: Studi indigenous pada guru bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 2(2).
- Guay, F., Vallerand, R. J., & Blanchard, C. (2000). On the assessment of situational intrinsic and extrinsic motivation: The Situational Motivation Scale (SIMS). *Motivation and Emotion*, 24(3), 175–213. <https://doi.org/10.1023/A:1005614228250>
- Handayani, L., & Nurwidawati, D. (2013). Hubungan pola asuh dan ekspresi emosi keluarga dengan kekambuhan pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. *Jurnal*

- Psikologi Teori Dan Terapan*, 4(1), 24–30.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jppt/article/view/1829>
- Hartuti, P. M., & Widyasari, H. (2016). Peran kemampuan awal matematika dan persepsi mahasiswa pada statistika terhadap prestasi belajar statistika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1020>
- Hwang, M. H., Choi, H. C., Lee, A., Culver, J. D., & Hutchison, B. (2016). The relationship between self-efficacy and academic achievement: A 5-year panel analysis. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 25(1), 89–98. <https://doi.org/10.1007/s40299-015-0236-3>
- Irfan, M., & Suprpti, V. (2014). Hubungan self-efficacy dengan penyesuaian diri terhadap perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(3), 172–178.
<http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jppp47cf73fd802full.pdf>
- Kholidin, F. I. (2018). *Keefektifan penggunaan teknik guided imagery untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa* [Universitas Negeri Malang]. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/68143>
- Kim, Y., Calzada, E. J., Barajas-Gonzalez, R. G., Huang, K.-Y., Brotman, L. M., Castro, A., & Pichardo, C. (2018). The role of authoritative and authoritarian parenting in the early academic achievement of Latino students. *Journal of Educational Psychology*, 110(1), 119–132. <https://doi.org/10.1037/edu0000192>
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa SMP. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474>
- Makaria, E. C. (2017). *Keefektifan konseling realita dengan teknik menulis ekspresif untuk meningkatkan efikasi diri akademik siswa SMA*. Universitas Negeri Malang.
- Metri, Y. H., Zulhemli, Z., & Rahmad, M. (2013). *Hubungan percaya diri dan keyakinan diri terhadap hasil belajar IPA fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Pekanbaru*. Universitas Riau.
- Mishad, M. (2017). Pengaruh kebiasaan belajar, kepercayaan diri, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi siswa program IPS di MAN 3 Malang. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 11(1), 122–135.
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPPI/article/view/1733>
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Nurani, Y., & Pratiwi, N. (2018). Pembelajaran tematik integratif berbasis karakter dalam menstimulasi keterampilan vokasional anak usia 5-6 tahun. *Seminar Nasional Dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga Dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas"*, 168–171. <http://eprints.uad.ac.id/id/eprint/13555>
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). Identifikasi gaya belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa SMA Negeri "X." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1), 43.
<https://doi.org/10.26740/jppt.v7n1.p43-49>
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan "self efficacy" dengan perilaku mencontek mahasiswa psikologi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 28(1), 103.
<https://doi.org/10.29313/mimbar.v28i1.344>
- Rezaei, A. (2012). Can self-efficacy and self-confidence explain Iranian female students' academic achievement? *Gender and Education*, 24(4), 393–409.
<https://doi.org/10.1080/09540253.2011.630314>
- Rosyida, F., Utaya, S., & Budijanto, B. (2016). Pengaruh kebiasaan belajar dan self-efficacy terhadap hasil belajar geografi di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21(2), 17–28.

<https://doi.org/10.17977/um017v21i22016p017>

- Rustika, I. M. (2012). Efikasi diri: Tinjauan teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1–2), 18–25. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>
- Suliyanto, S. (2014). *Statistika non parametrik dalam aplikasi penelitian*. Andi.
- Suntonrapot, D., & Auyporn, R. (2014). An interaction of learning and teaching styles influencing mathematic achievements of ninth-grade students: A multilevel approach. *Educational Research and Reviews*, 9(19), 771–779. <https://doi.org/10.5897/ERR2013.1647>
- Suryadi, B., & Santoso, T. I. (2017). Self-efficacy, adversity quotient, and students' achievement in mathematics. *International Education Studies*, 10(10), 12–19.
- Syam, A., & Amri, A. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa (Studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102. <https://doi.org/10.24252/jb.v5i1.3448>
- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014). Hubungan antara self-efficacy dengan orientasi masa depan mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Psikologi*, 10(1), 25–32. <https://doi.org/10.24014/jp.v10i1.1176>
- Tisngati, U., & Meifiani, N. I. (2014). Pengaruh kepercayaan diri dan pola asuh orang tua pada mata kuliah teori bilangan terhadap prestasi belajar. *Jurnal Derivat*, 1(2), 8–18. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v1i2.109>
- Usta, H. G. (2017). Examination of the relationship between TEOG score transition (from basic to secondary education), self-confidence, self-efficacy and motivation level. *Journal of Education and Practice*, 8(6), 36–47.
- Vasile, C., Marhan, A.-M., Singer, F. M., & Stoicescu, D. (2011). Academic self-efficacy and cognitive load in students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 12, 478–482. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.02.059>
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal SosioHumaniora*, 5(1). <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/soshum/article/view/136>
- Yoenanto, N. H. (2017). Pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial guru terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SMP di Surabaya. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2179>
- Yuliantika, D., Rachmawati, S. W., & Palupi, S. R. (2017). Self-efficacy dan motivasi berprestasi siswa SMA Negeri 7 Purworejo. *Jurnal Psiko Utama*, 5(2), 51–59.